

08 Aug 2020, 03:07 WIB

## BRIN: Merger atau Holding?

Carunia Mulya Firdausy, Deputi Dinamika Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi 2005-2010 dan Profesor Riset Puslit Ekonomi-LIPI

Di tengah-tengah kecemasan global menyangkut virus korona (Covid-19) yang telah menewaskan 2.014 orang dan menjangkitkan di lebih dari 50 negara, berbagai masalah nasional nyaris kurang mendapat perhatian publik.

Salah satunya terkait visi, misi, dan target riset dan inovasi kita kini dan ke depan dengan hadirnya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Presiden Joko Widodo dalam pidato di rakornas tentang integrasi riset dan inovasi Indonesia yang digelar Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN pada akhir bulan Januari lalu menantang BRIN.

### Terkini

UNS Gandeng ThorCon International  
Kembangkan Nuklir

(<https://republika.co.id/berita/qel1jn380/uns-gandeng-thorcon-international-kembangkan-nuklir>)

Program IRN 2020/2021 untuk Mahasiswa  
Kembali Dibuka

(<https://republika.co.id/berita/qckwop430/program-irn-20202021-untuk-mahasiswa-kembali-dibuka>)

Menristek: Riset tak Maju Jika Lebih Banyak  
Dibiayai Negara

(<https://republika.co.id/berita/q6733b430/menristek-riset-tak-maju-jika-lebih-banyak-dibiayai-negara>)

Penelitian Perubahan Iklim Perlu Ditingkatkan

(<https://republika.co.id/berita/q3u2yd284/penelitian-perubahan-iklim-perlu-ditingkatkan>)

Menurut Presiden, kita memiliki masalah bangsa. Kita ingin segera memecahkan persoalan itu. Defisit neraca perdagangan, khususnya energi, mengganggu kita bertahun-tahun. Daya saing kita rendah. Produk industri nasional berbasis riset dan inovasi tak maksimal.